LITERASI MEMBACA DI SMP MUHAMMADIYAH 23 LUBUK PALAS MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 3

[1*)] Sinthya Maranatha hr Munthe, [2)] Sahlan Tampubolon, [3)] Jojor Silalahi, [4)] Herlin Munthe, [5)] Dedy Irawan

[1*) 2) 3)] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan
[4)] Universitas Prima, Medan
[5)] SMP Muhammadiyah 23 Lubuk Palas
Email: sinthya.munthe@student.uhn.ac.id[1*)], sahlantampubolon@uhn.ac.id[2)], jojorsilalahi@uhn.ac.id[3)]

ABSTRAK

Kampus Mengajar 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi dan memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Hasil dari program ini memberikan respon positif dari pihak di SMPS Muhammadiyah 23 Lubuk Palas dan berdampak baik dalam hal pembelajaran, adaptasi teknologidan administrasi sekolah.

Kata Kunci: Mahasiswa, Kampus Mengajar, di SMPS Muhammadiyah 23 Lubuk Palas

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Kampus Mengajar 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi.

Kampus Mengajar adalah bagian

dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Berdasarkan hal tersebut Mendikbud menekankan agar perguruan tinggi dan dosen mendukung mahasiswanya untuk mengikuti program Kampus Merdeka dan mempermudah konversi sks, karena Kampus Merdeka adalah hak mahasiswa untuk belajar di luar kampus atau prodinya. di SMPS Muhammadiyah 23

Lubuk Palas merupakan salah satu lokasi pelaksanaan program kampus mengajar. Di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dirinya dalam bidang kependidikan dan diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam hal melaksanakan pembelajaran, dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh sekolah.

Kampus Mengajar bertujuan untuk:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan
2. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SMP dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi; dan
3. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SMP dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi

LANDASAN TEORI

A. Kampus Mengajar

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks).

B. Literasi Membaca

Literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan bentuk-bentuk bahasa tertulis yang dibutuhkan oleh masyarakat dan / atau dihargai oleh individu.Tujuan Literasi membaca adalah Menciptakan dan mengembangkan budi pekerti yang

baik. Menciptakan budaya membaca di sekolah dan masyarakat. Meningkatkan pengetahuan dengan membaca berbagai macam informasi bermanfaat. Meningkatkan kepahaman seseorang terhadap suatu bacaan. meliputi tiga komponen yang mewakilkan pengertian literasi membaca dan numerasi. Ketiga komponen dalan literasi membaca adalah konten, konteks, dan tingkat kognitif.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengabdian yang digunakan adalah pengabdian kualitatif jenis deskriptif. Merancang program kegiatan tentang rencana program pelaksanaan program. Berdasarkan pengabdian yang maka data yang didapat adalah

Analisis Situasi (Analisis Kondisi Sekolah Sasaran)

1. Kepala Sekolah

Nama : Dedy Irawan,S.Pd
NUKS :19023L0820706231096443

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakasek Kurikulum :Widia,S.Pd
Wakasek Kesiswaan : Safrina Meizar,S.Pd.
Wakasek Ismuba : Nirwanto,S.PdI
Wakasek Humas : Seri Dahliani,S.Pd.

3. Guru : 11 orang

Andriani
Harun, S.E
Safrina Meizar, S.Pd
Seri Dahliani, S.Pd Nirwanto, S.Pd
Widia, S.Pd SD
Siti Syarah, S.Pd
Pida Ekasari Yunita Isma, S.Pd
Yuninda Anggraini
Astri Anggraini, S.Pd

4. Tata Usaha : 1 orang

Tata Usaha : Rara Eka Fadillah
Operator : Yunita Isma, S.Pd

5. Siswa

Jumlah siswa di SMPS Muhammdiyah 23 Kab.Asahan sebanyak 82 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

- Siswa kelas VII sebanyak 30 orang
- Siswa kelas VIII sebanyak 28 orang
- Siswa kelas IX sebanyak 24 orang

SARANA DAN PRASARANA

1. SMPS Muhammadiyah 23 Kab.Asahan memiliki Tanah dan Halaman Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Sekitar sekolah dikelilingi oleh tembok dan pagar yang kokoh pada bagian gerbangnya.

   Gedung sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dan cukup nyaman untuk proses belajar mengajar. Namun pada gedung kelas sudah dalam keadaan yang kurang baik dan kurang nyaman untuk proses belajar mengajar. Pada gedung lab masih dalam keadaan baru sehingga sangat nyaman untuk proses belajar mengajar.

   Berikut ini adalah nama-nama bangunan yang terdapat di SMA Negeri 7 Medan: Ruang Kelas total ada 3 ruang kelas

   - 1 ruang kelas VII
   - 1 ruang kelas VIII
   - 1 ruang kelas IX

   Untuk ruang kelas gedung dalam keadaan baik dan layak digunakan, tatanan tempat duduk dan kursi meja yang disediakan, beberapa kelas kursi dan meja hanya untuk 1 orang siswa namun ada juga beberapa ruang kelas yang siswanya masih duduk dengan meja yang sama. Pada tiap kelas dilengkapi poster pendidikan, foto presiden,wakil presiden,dan Pancasila. Setiap kelas juga

disediakan 2 papan tulis.

2. Laboratorium 1 ruangan
   Laboratorium hanya tersedia satu ruangan yang digabung antara biologi, kimia dan fisika atau disebut
   IPA.
   Didalam laboratorium terdapat ruangan besar berisi meja dan kursi untuk praktikum. Yang dilengkapi dengan wastafel pada bagian pinggir ruangan,ada papan tulis putih. Alat alat praktikum saat pengamatan telah disimpan didalam lemari. Didalam laboratorium terdapat beberapa poster mengenai struktur tubuh manusia yang menunjang proses pembelajaran.

3. Prasarana Lainnya terdiri dari :

- Ruang UKS
- Ruang Guru
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Kepala Sekolah
- Perpustakaan
- Mushollah
- Kantin
- Gudang
- Kamar mandi siswa
- Kamar mandi guru
- Lapangan
- Tempat Parkir

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mengajar

Dalam hal mengajar, guru membagi tanggung jawab masing-masing kami dimana kami diarahkan untuk mendampingi satu guru wali kelas pada setiap tingkatan. Yang mana setiap peserta akan fokus mengajarkan literasi dan numerasi juga mata pelajaran pada kelas yang diampu oleh guru pamong nya. Kegiatan mengajar yang kami terapkan adalah dengan pembelajaran literasi numerasi yang mana diharapkan agar para siswa memahami dasar dari pembelajaran. Dalam hal ini kami juga melakukan observasi terhadap siswa yang masih kurang dalam literasi/membaca dan kami membantu siswa tersebut untuk dapat membaca pada tingkat yang sesuai pada levelnya.

Mengenai aspek pembelajaran, kami mengamati dan menilai bahwa memang perlu ada dorongan motivasi terhadap para peserta didik. Selama kami melangsungkan kegiatan, tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal. Beberapa kendala yang kami temui terkait ini ialah (1) para siswa tidak memiliki motivasi tinggi dalam belajar; (2) para siswa banyak yang tidak focus dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebab tidak memahami basic dari materi pembelajaran; (3) keterbatasan akses dan sarana prasarana dimana para siswa tidak memiliki perangkat teknologi penunjang pembelajaran.

Rencana dan Kegiatan:

1. Melakukan kegiatan mengajar dengan adaptasi literasi dan numerasi dengan adaptasi literasi dan numerasi.

   Literasi:

   Memberikan bimbingan belajar membaca siswa/i kelas VII-IX dengan cara membaca buku fisik maupun online. Siswa diajarkan untuk dapat menarik kesimpulan dan dapat meriew kaidah kebahasaan isi buku tersebut setiap hari nya selama 15 menit sebelum memulai pembelejaran

   Numerasi:

   Memberikan bimbingan belajar berhitung, menyelesaikan operasi hitung sederhana maupun dalam bentuk cerita dari kelas VII sampai kelas VII. Kemudian, bagi kelas-

kelas tinggi, siswa/i diajak untuk dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan operasi hitung yang lebih kompleks.
2. Membantu mengajar sesuai tema kelas masing-masing. Kegiatan: mengajar dimulai dari tema 1 dan seterusnya karena peserta didik masih memasuki semester genap.
3. Menggunakan beragam metode pembelajaran. Kegiatan: penggunaan adaptasi literasi dan numerasi.
4. Menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan: dijelaskan pada kolom catatan.
5. Menggiatkan kurikulum 2013.

B. Bantuan Adaptasi Teknologi

Terkait bantuan teknologi, kami fokus pada pemberian pelatihan pembuatan video pembelajaran dan penggunaan aplikasi belajar daring. Hal ini disesuaikan dengan permintaan para guru dan apa yang menjadi kebutuhan siswa di SMPS Muhammadiyah 23 Lubuk Palas. Kegiatan ini fleksibel dimana menyesuaikan dengan waktu guru. Dalam kegiatan ini, masingmasing peserta dari tim kami akan bekerja sama dengan guru pamong nya dalam pembuatan video pembelajaran dan penggunaan aplikasi belajar daring, baik itu dari smartphone maupun laptop. Selain itu, kami juga melakukan edukasi terkait produk-produk pembelajaran daring dari Kemendikbud kepada guru dan siswa.

Rencana dan Kegiatan:

1. Membantu guru mengerjakan atau menyiapkan media pembelajaran dengan video-video pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta menyediakan bahan penunjang pembelajaran. Selain itu, menggunakan aplikasi whatsapp, google meet maupun zoom untuk memberikan materi pelajaran dan tugas kepada siswa/i disetiap harinya.
2. Membuat media pembelajaran berupa powerpoint dan video pembelajaran yang menambah variasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tetap berjalan efektif namun tidak membosankan.
3. Mengajarkan kepada para siswa/i kelas atas bagaimana cara menggunakan laptop, agar pada saat ujian berbasis komputer mereka tidak lagi canggung.

C. Bantuan Administrasi

Mengenai bantuan administrasi, kami melakukan koordinasi dengan para guru dalam proses penginputan data dan nilai siswa serta pembuatan raport. Dalam hal ini, masing-masing peserta dari tim kami akan membantu guru pamong menangani masalah administrasi di SMPS Muhammadiyah 23 Lubuk Palas.

Rencana dan Kegiatan:

1. Membantu pengawasan kehadiran siswa dalam bentuk absensi harian.
2. Membantu penyusunan raport hasil belajar siswa.
3. Membantu pembuatan soal-soal ujian Penilaian Tengah dan Akhir Semester Genap.
4. Membantu pengurusan administrasi surat masuk dan surat keluar sekolah.
5. Merangkum nilai-nilai tugas harian siswa ke dalam buku tugas.
6. Menyortir dan menomori buku perpustakaan serta buku yang baru masuk seperti bupetik dan bupena.

Hasil dan dampak pengiring termasuk contoh baik/good practices

Program kampus mengajar yang dilakukan mendapat respon positif dari semua kalangan di lingkungan

sekolah. Baik dari siswa, guru pamong, guru-guru yang mengajar, dan juga kepala sekolah. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk konsultasi apabila ada masalah selama program KM berlangsung. Untuk pertemuan dalam pembelajaran, suasana kelas sudah dapat dikondisikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru pembimbing juga memberikan keleluasaan mahasiswa KM untuk memberikan gagasan dalam hal belajar mengajar, pengelolaan kelas dan evaluasi, kemudian guru memberikan kontrol, saran dan perbaikan dalam mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan program kampus mengajar, mahasiswa dituntut mampu melakukan banyak hal kaitannya dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar, diantaranya:

a. Mahasiswa dituntut mampu memahami karakteristik siswa sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran.
b. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar -mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif sehingga tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
c. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.
d. Mahasiswa diharapkan mampu mengajar dengan baik agar kurikulum dan silabus yang sudah diterapkan disekolah dapat terlaksana dengan baik.

Terkait dengan beberapa tuntutan di atas, mahasiswa juga dihadapkan pada masalah hubungannya dengan objek belajar yaitu siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kecerdasan dari tiap siswa berbeda. Hal ini memerlukan kesabaran dan ketekunan ekstra agar tujuan pembelajaran tercapai.

KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kampus mengajar di SMPS Muhammadiyah 23 Lubuk Palas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar telah berjalan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak.
2. Kegiatan kampus mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan membaur di lingkungan SMPS Muhammadiyah 23 Lubuk Palas sehingga mengetahui permasalahan yang umumnya terjadi di sekolah.
3. Kegiatan kampus mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan yang disesuaikan dan dipraktikkan di SMPS Muhammadiyah 23 Lubuk Pala.
4. Program kampus mengajar melatih kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama dengan tim dan pihak yang terkait, yang tentunya memiliki berbagai macam perbedaan dan berbagai macam permasalahan.

Saran

Berbagai macam kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna bahan evaluasi dan pengembangan ke depannya.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih ke Lembaga Penelitian

dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung atas diterimanya artikel kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemendikbud. (2020). *Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Perintis.* Jakarta: Kemendikbud.
2. Kemendikbud. (2020). *Program Kampus Mengajar Perintis di Tengah Pandemi.* Diunduh dari http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampusmengajarperintis#:~:text=Program%20Kampus%20Mengajar%20Perintis%20ini,di%20tengah%20pandemi%20Covid%2D19. Diakses pada tanggal 3 Januari 2021. Fitriyani, N. & Toyiba, 2016, Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap HasilBelajar, 929–930.
3. Kemendikbud. (2021). *Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar.* Jakarta: Kemendikbud.Lestari, I., 2018, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Memanfaatkan Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika,01, 01, 26–36.
4. Mulyasa, E. (2005). *Implementasi Kurikulum 2004.* Bandung: Remaja Rosdakarya.Praswoto, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Pusat
5. Diva Press.Referensi menyajikan daftar rujukan/ daftar pustaka yang benar-benar dikutip dalam karya tulis.
6. Hidayah, L. (2017). *Implementasi budaya literasi di sekolah dasar melalui optimalisasi perpustakaan: Studi kasus di SekolahDasar Negeri di Surabaya.* JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan), 1(2), 48–58. Retrieved from http://riset.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/791
7. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/2436/1681 MEMBENTUK LITERASI MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR
8. Kemdikbud. (2021). *Enam Komponen Literasi Dasar.* Jendela Kemendikbud, 1–4.
9. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (20321). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah.*
10. Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian, 127–135.
11. Muslimin. (2018). *Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Masyarakat desa.*Cakrawala Pendidikan, 37(1), 107–118.